
OPTIMALISASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER: SEBUAH PRAKTIK BAIK

Sarpo Sasmito

Pendidikan Kewarganegaraan, UNNES Semarang, Indonesia;
sarposasmito61@gmail.com

Abstrak. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan untuk mengembangkan bakat, minat, dan talenta peserta didik. Melalui kegiatan ekstrakurikuler diharapkan terciptanya peserta didik berprestasi sesuai bakat dan minatnya, sehingga mampu mendongkrak prestasi dan prestise sekolah. *Best practice* ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan prestasi sekolah. Tindakan yang dilakukan adalah optimalisasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SDN 01 Petanjungan dalam berbagai kompetisi. Metode pelaksanaan *best practice* dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler. Pengumpulan data dilakukan dengan instrumen pedoman observasi, studi dokumen, dan wawancara. Analisis data menggunakan analisis deskriptif komparatif dengan membandingkan data sebelum kegiatan dengan data setelah pelaksanaan dan dijelaskan secara deskriptif naratif. Hasil penerapan program optimalisasi kegiatan ekstrakurikuler di SDN 01 Petanjungan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan secara signifikan terhadap kegiatan ekstrakurikuler dan prestasi siswa. Prestasi tersebut juga sekaligus mampu meningkatkan prestasi dan prestise sekolah di masyarakat.

Kata kunci: ekstrakurikuler, prestasi sekolah, praktik baik

Abstract. Extracurricular activities are activities to develop the talents, interests, and talents of students. Through extracurricular activities, it is hoped that students will excel according to their talents and interests, so that they are able to boost school achievement and prestige. This best practice aims to determine the improvement of school achievement. The action taken was optimizing the implementation of extracurricular activities at SDN 01 Petanjungan in various competitions. The best practice implementation method is carried out through the stages of planning, implementing and evaluating extracurricular activities. Data collection was carried out using observation guide instruments, document studies, and interviews. Data analysis used comparative descriptive analysis by comparing the data before the activity with the data after the implementation and explained descriptively in the narrative. The results of the implementation of the optimization program for extracurricular activities at SDN 01 Petanjungan showed that there was a significant increase in extracurricular activities and student achievement. This achievement is also able to increase the achievement and prestige of the school in the community.

Keywords: extracurricular, school achievement, best practices

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran besar dalam meningkatkan kemajuan suatu bangsa (Raharjo, 2012). Salah satu komponen untuk pengembangan sumber daya manusia dapat dilakukan melalui pendidikan di sekolah, sehingga dapat dikatakan bahwa sekolah merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas penduduk suatu bangsa

termasuk juga penduduk bangsa Indonesia. Karena sekolah tidak hanya memiliki tanggung jawab dan tugas untuk melaksanakan proses pembelajaran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi saja, melainkan juga bertanggung jawab dalam tercapainya tujuan pendidikan nasional (Sumbung, 2020). Untuk memenuhi tugas dan tanggung jawab tersebut maka sekolah memerlukan suatu manajemen yang dapat mengatur segala kebutuhan peserta didiknya sehingga tujuan pendidikan tersebut dapat tercapai (Pasaribu, 2017).

Berdasarkan tujuan pendidikan di atas, maka sekolah dituntut berperan aktif secara maksimal membantu pemerintah dalam mewujudkan tujuan tersebut, di antaranya meningkatkan prestasi di setiap sekolah. Menurut Zulfiani (2020) Setiap lembaga pendidikan/sekolah menginginkan agar setiap siswanya dapat mencapai prestasi yang memuaskan. Prestasi yang dicapai oleh siswa merupakan alat ukur utama untuk mengetahui keberhasilan seorang pendidik. Untuk meningkatkan prestasi siswa, maka diperlukan cara utama sebagai penunjang dalam proses pencapaian tujuan tersebut. Di antara cara yang harus ditempuh adalah melalui optimalisasi kegiatan ekstrakurikuler yang beragam di setiap lembaga sekolah termasuk pada tingkatan sekolah dasar. Kegiatan ekstrakurikuler sangat bermanfaat bagi siswa. Menurut Fibrianto & Bakhri (2018) hampir semua kegiatan di sekolah pada akhirnya ditujukan untuk membantu siswa mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Dari upaya pengembangan diri tersebut akan membantu tercapainya cita-cita yang terkandung dalam tujuan pendidikan nasional yaitu menjadi “Beriman dan bertaqwa, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggungjawab”. Oleh karena itu, sangat penting untuk menciptakan kondisi agar siswa dapat mengembangkan diri secara optimal melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler di suatu lembaga pendidikan menjadi salah satu indikator kualitas pendidikan di dalamnya secara menyeluruh (Jaenullah et al., 2021). Ekstrakurikuler seakan menjadi *brand image* bagi sekolah/madrasah yang akan meningkatkan *bargaining price* kepada calon peminatnya. Bahkan dalam sekolah-sekolah unggulan ekstrakurikuler mendapatkan prioritas utama dalam rangka mengangkat prestise sekolah yang dikelolanya. Selain hal tersebut. Menurut Abruzzo (2016) menyampaikan bahwa ada hubungan partisipasi ekstrakurikuler dalam mempengaruhi prestasi siswa menjadi lebih meningkat. Adanya persaingan yang ketat di bidang ekstrakurikuler yang terjadi di dunia pendidikan belakangan ini menjadi bukti bahwa sekolah harus berusaha sedemikian rupa agar lembaga pendidikan tersebut mampu mengelola kegiatan pendidikan secara baik dan bermutu tinggi. Tingkat (2020) menyampaikan bahwa dengan kegiatan pengembangan diri salah satunya adalah ekstra kurikuler ke depan dapat menunjang masa depan siswa baik untuk mendapat pekerjaan termasuk juga untuk mengembangkan kemampuan sebagai seorang yang profesional dalam bidang sesuai ekstra yang pernah diikuti. Pengelola lembaga pendidikan secara tidak langsung dituntut untuk mampu mengantarkan anak didiknya menjadi siswa berprestasi di banyak

bidang dalam ajang lomba yang diadakan untuk tingkat para pelajar. Baik secara akademik maupun non-akademik. Sekolah yang mampu menjadi juara dialah yang akan mendapatkan kepercayaan lebih banyak dari masyarakatnya (Putri, 2020).

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Kepramukaan Sebagai Pendidikan Ekstrakurikuler Wajib dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah hal ini perlu dijadikan dasar agar Kegiatan ekstra kurikuler disekolah dapat dikembangkan lebih lanjut (Kemendikbud, 2014). Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Lebih lanjut dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 dinyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler terdiri atas: (a) kegiatan ekstrakurikuler wajib, diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan wajib diikuti oleh seluruh peserta didik berbentuk pendidikan kepramukaan; dan (b) kegiatan ekstrakurikuler pilihan, dikembangkan dan diselenggarakan oleh satuan pendidikan sesuai bakat dan minat peserta didik yang terdiri dari berbagai berbentuk latihan olah-bakat dan latihan olah-minat. Pengembangan berbagai bentuk kegiatan ekstrakurikuler pilihan dilakukan dengan mengacu pada prinsip partisipasi aktif dan menyenangkan. Pengembangan berbagai bentuk kegiatan ekstrakurikuler pilihan dilakukan melalui tahapan: (1) identifikasi kebutuhan, potensi, dan minat peserta didik; (2) analisis sumber daya yang diperlukan untuk penyelenggaraannya; (3) pemenuhan kebutuhan sumber daya sesuai pilihan peserta didik atau menyalurkannya ke satuan pendidikan atau lembaga lainnya; (4) penyusunan program kegiatan ekstrakurikuler; dan (5) penetapan bentuk kegiatan yang diselenggarakan.

Menurut Suriansyah & Aslamiah (2015) kepala sekolah berperan sangat besar dalam menjalankan fungsi manajemen di sekolah guna mensukseskan program-program sekolah untuk kepentingan siswa. Sebagai pemimpin dan manajer lembaga pendidikan, kepala sekolah perlu melakukan upaya untuk memperbaiki kondisi yang belum sesuai dengan harapan di sekolah. Cara yang dapat dilakukan adalah menyediakan dan menjamin fasilitas kegiatan pembelajaran kurikuler dan ekstrakurikuler dengan sebaik-baiknya demi terciptanya lulusan yang bermutu dan kompetitif ditingkat pendidikan selanjutnya. Pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler hendaknya mempertimbangkan ketersediaan sumber daya bersama yang tersedia pada gugus sekolah atau klaster sekolah.

Namun sayangnya masih banyak sekolah-sekolah yang masih mengalami kelesuan dan bahkan kegiatan ekstrakurikulernya ada yang mati suri. Kondisi ini terjadi karena disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya faktor

pengelolaan manajemen sekolah dan menurunnya minat para siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut dan sistem penyelenggaraan ekstrakurikuler yang tak terurus melingkupi terjadinya kelesuan ini. Menurut Serena (2020) kondisi ini juga disebabkan karena perencanaan terhadap pelaksanaan ekstra kurikuler yang ada. Kondisi tersebut jika tidak diperbaiki akan mempengaruhi kegiatan peserta didik termasuk juga prestasi yang dapat diperoleh. Sehingga ekstrakurikuler ini terkesan hanya kegiatan yang bersifat “ada dan tiada”. Ekstrakurikuler menjadi “ada” karena wajib dilaksanakan sera akan menghadapi suatu kegiatan yang biasanya bersifat lomba atau kompetisi saja (insidental). Ekstrakurikuler menjadi “tiada” disaat tidak ada kompetisi atau kegiatan lomba (mati suri). Padahal jika diberikan kesempatan untuk mengembangkan anak-anak akan merasa nyaman untuk menerima karakter pribadinya dan menjadi diri sendiri sesuai dengan potensinya (Adiputri, 2019). Jika kegiatan ekstra berjalan baik secara otomatis peluang tersebut dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kenyamanan siswa mengembangkan potensinya.

Kondisi inilah yang awalnya dialami SDN 01 Petanjungan. Memiliki ekstrakurikuler tapi hanya sebatas program yang tercatat dalam administrasi sekolah. Sehingga prestasi dan kualitas sekolah tidak mampu berbicara banyak dalam kancah persaingan prestasi di tingkat kecamatan apalagi ditingkat kabupaten. Kondisi ini tentu saja sangat memprihatinkan. Beranjak dari kelesuan prestasi inilah SDN 01 Petanjungan selama dua tahun terakhir mencoba bangkit dengan melakukan program khusus yaitu optimalisasi seluruh kegiatan ekstrakurikuler yang sudah lama ada maupun ekstrakurikuler yang baru secara berkelanjutan dan berkesinambungan. Dengan harapan terjadi keseimbangan antara anggaran dengan prestasi sekolah yang diraih.

Berdasarkan hal tersebut akan dikaji lebih lanjut terkait tentang optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler di SDN 01 Petanjungan dalam kaitannya dengan kegiatan ekstrakurikuler dan prestasi sekolah dalam berbagai kompetisi baik kecamatan, kabupaten, provinsi maupun nasional. Sebagai wujud pelaksanaan fungsi manajemen dari kepala sekolah dalam mengembangkan kegiatan sekolah dan upaya penyaluran minat bakat siswa serta prestasi yang dapat diraih. Rumusan masalah yang dapat diajukan dalam *best practice* ini adalah apakah optimalisasi kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan prestasi siswa dan prestise SDN 01 Petanjungan? Tujuan *best practice* adalah untuk mendeskripsikan sejauh mana optimalisasi kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan prestasi siswa dan prestise SDN 01 Petanjungan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan analisis data menggunakan analisis deskriptif komparatif dengan membandingkan data sebelum kegiatan dengan data setelah pelaksanaan dan dijelaskan secara deskriptif naratif. Sumber data diperoleh dengan studi dokumentasi, observasi dan wawancara terhadap *stakeholder* seperti guru, pembina ekstrakurikuler, siswa dan orang tua siswa pada SDN 01 Petanjungan.

Adapun target yang ingin dicapai dalam dari praktik baik ini adalah adanya peningkatan prestasi siswa serta meningkatnya mutu dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dan prestasi SDN 01 Petanjungan.

Strategi yang diterapkan meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan didahului dengan melakukan pemetaan terhadap potensi sumberdaya dalam pengembangan ekstrakurikuler pada SDN 01 Petanjungan guna untuk menyusun rencana peningkatan prestasi sekolah kedepannya. Proses ini didasarkan pada studi dokumentasi, observasi dan wawancara terhadap *stakeholder* seperti guru, pembina ekstrakurikuler, siswa, dan orang tua siswa. Hasil yang diperoleh digunakan sebagai tindak lanjut dalam tahap pelaksanaan. Berdasarkan kegiatan yang diperoleh dalam perencanaan dapat diketahui bahwa SDN 01 Petanjungan memiliki potensi yang sangat baik di bidang ekstrakurikuler namun perlu perbaikan dalam manajemen pengaturan ekstrakurikuler sehingga dapat meningkatkan pelaksanaan kegiatan termasuk juga peningkatan prestasi sekolah. Banyak masukan positif yang didapat dari *stakeholder* yang selanjutnya akan direalisasikan pada tahap pelaksanaan.

Pada tahap pelaksanaan dilaksanakan beberapa hal sebagai berikut: (1) menetapkan jenis kegiatan ekstrakurikuler yang kompetitif sesuai bakat dan minat siswa; (2) rekrutmen pembina ekstrakurikuler yang baru dan apresiasi jasa pembina yang lama; (3) menyusun program kerja dan jadwal semua kegiatan ekstrakurikuler bersama para pembina ekstrakurikuler; dan (4) melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler sesuai dengan jadwal yang sudah disusun.

Berdasarkan tahap pelaksanaan ditetapkan beberapa kegiatan ekstra yang akan dilaksanakan antara lain: (1) Pramuka; (2) Seni Musik; (3) Seni Sastra (Puisi dan *Story Telling*); (4) Klub Sains (IPA dan Matematika); (5) *Tahfidz Qur'an Juz 30*; (6) Seni Tari; (7) Badminton, Tenis Meja, dan Atletik; dan (8) Bahasa Inggris. Selanjutnya dilaksanakan rekrutmen pembina ekstrakurikuler yang baru dan apresiasi jasa pembina yang lama, hal ini sebagai wujud memperbaiki fasilitas dari pelayanan terhadap ekstrakurikuler yang akan dikembangkan di sekolah dalam upaya perekrutan dan apresiasi kepada pembina ekstra berhasil merekrut beberapa pembina ekstra sesuai kompetensinya antara lain: (1) pembina ekstrakurikuler Pramuka yang sudah memiliki sertifikat KMD dan KMD lanjutan; (2) pembina ekstrakurikuler seni musik yang memiliki latar belakang sarjana seni atau kemampuan dalam bidang seni musik; (3) pembina ekstrakurikuler bahasa Inggris yang latar belakang sarjana bahasa Inggris. Selain itu juga dilakukan optimalisasi dari segi pembina ekstra lainnya dari guru-guru internal SDN 01 Petanjungan.

Selain penetapan kegiatan ekstra dan perekrutan pembina sebagai tindak lanjut kegiatan pelaksanaan dilanjutkan dengan penyusunan jadwal kegiatan ekstra agar memiliki jadwal yang jelas dan berjalan secara maksimal kegiatan ekstra untuk kelas bawah yaitu kelas 1, 2, dan 3 SDN 01

Petanjungan dimulai pukul 12.30 setelah ishoma dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Ekstrakurikuler Kelas Bawah (1, 2, dan 3)

No	Hari	Jam	Kegiatan Ekstrakurikuler I	Kegiatan Ekstrakurikuler II	Kegiatan Ekstrakurikuler III
1	Senin	12.30– 13.30	Tahfidz	Seni Tari	Bahasa English
2	Selasa	12.30– 13.30	Seni Musik	Handmade	Seni Sastra
3	Rabu	12.30– 13.30	Sains Club IPA	Sains Club MTK	Atletik
4	Kamis	12.30– 13.30	Badminton	Tenis Meja	
5	Jum'at	12.30– 13.30		Pramuka Siaga	

Sedangkan untuk kelas atas (4, 5, dan 6) pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dimulai pukul 13.30 setelah ishoma dengan rincian kegiatan sebagai berikut.

Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Ekstrakurikuler Kelas Atas (4, 5 dan 6)

No	Hari	Jam	Kegiatan Ekstrakurikuler I	Kegiatan Ekstrakurikuler II	Kegiatan Ekstrakurikuler III
1	Senin	13.30 –14.45	Atletik	Sains Club IPA	Sains Club MTK
2	Selasa	13.30 –14.45	Seni Musik	English Club	Dokter Kecil
3	Rabu	13.30 –14.45	Tahfidz	Seni Tari	Seni Sastra
4	Kamis	13.30 –14.45	Badminton	Tenis Meja	Handmade
5	Jum'at	13.30 –14.45		Pramuka Penggalang	
6	Sabtu	15.30 –17.00		Seni Pencak Silat	

Berdasarkan hasil pelaksanaan akan dilanjutkan dengan proses evaluasi guna melakukan perbaikan program ekstrakurikuler yang telah ditetapkan serta pencapaian prestasi yang diperlukan. Proses evaluasi dijalankan sesuai dengan berbagai masukan dari pelaksanaan kegiatan yang dilakukan. Diharapkan dengan pelaksanaan kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi terhadap kegiatan ekstra kurikuler, kegiatan ekstra kurikuler dapat semakin dikuatkan serta mantap dijalankan yang secara otomatis dapat meningkatkan prestasi sekolah di berbagai ajang dan tingkatan lomba yang diikuti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program optimalisasi kegiatan ekstrakurikuler yang dijalankan secara bertahap sejak tahun 2019 hingga 2020 mulai menunjukkan hasil yang cukup menyenangkan. Hasil tersebut dapat dilihat dari dua aspek yaitu tersusunnya program dan hal-hal yang terkait dengan kegiatan pengembangan diri serta meningkatnya hasil prestasi yang diperoleh oleh SDN 01 Petanjungan dalam berbagai ajang lomba yang diikuti. Demikian juga ketersediaan tenaga pembina ekstrakurikuler yang mumpuni di bidangnya masing-masing.

Jika dilihat dari aspek tersusunnya program dan hal-hal terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler dapat dilihat dari mulai ditetapkannya ekstrakurikuler yang dijalankan pada SDN 01 Petanjungan. Ekstrakurikuler tersebut antara lain (1) Pramuka; (2) Seni Musik; (3) Seni Sastra (Puisi dan Story Telling); (4) Klub sains (IPA dan Matematika); (5) *Tahfidz Qur'an Juz 30*; (6) Seni Tari; (7) Badminton, Tenis Meja, dan Atletik; dan (8) Bahasa Inggris. Selain ditetapkannya ekstrakurikuler yang dilaksanakan juga ditunjang dengan pembina ekstrakurikuler yang sesuai kompetensi bidangnya termasuk juga jadwal yang sudah disusun dengan baik dan diterapkan secara konsisten. Sehingga memberikan banyak pilihan dan kesempatan siswa dalam mengembangkan diri.

Selain dari segi program dan penunjang, peningkatan juga terdapat dari segi prestasi sekolah yang diperoleh. Hal ini dibuktikan dengan perolehan tropi pada berbagai lomba yang diikuti oleh siswa-siswi SDN 01 Petanjungan. Secara perlahan upaya meningkatkan prestasi SDN 01 Petanjungan melalui program optimalisasi kegiatan ekstrakurikuler mulai nampak dan berhasil. Prestasi yang diperoleh siswa juga menunjukkan prestasi sekolah. Peningkatan prestasi ini dapat terlihat dari data tropi yang diperoleh sebagaimana tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Data Prestasi SD Negeri 01 Petanjungan

No	Tahun	Jenis Lomba	Prestasi	Tingkat
1.	2019	OSN MTK	Juara II	Kecamatan
2.	2020	Puisi FLS2N	Juara I	Kecamatan
3.	2020	Menyanyi Solo FLS2N	Juara I	Kecamatan
4.	2020	Tari Kreasi FLS2N	Juara III	Kecamatan
5.	2020	Puisi FLS2N	Juara III	Kabupaten
6.	2020	Menyanyi Solo FLS2N	Juara II	Kabupaten

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat perkembangan prestasi siswa-siswi SDN 01 Petanjungan dari yang awalnya belum bisa bersaing sampai bisa berprestasi dan bersaing dengan sekolah-sekolah lainnya. Ini tidak terlepas dari upaya pembinaan yang dilakukan guru dan pembina termasuk juga minat siswa dan dukungan orang tua yang disertai dengan pengaturan yang baik dari pihak sekolah salah satunya kepala sekolah. Temuan dalam *best practice* ini sejalan dengan Sudiarta & Widana (2019) yang menyatakan

bahwa muara akhir dari pengembangan ekstrakurikuler adalah berkembangnya minat dan bakat peserta didik yang dapat mengembangkan karakter siswa secara utuh.

Prestasi-prestasi yang dicapai tersebut sejalan dengan temuan Ibrizah Maulidiyah dalam Tingkat (2020) menyebutkan bahwa bukan semata-mata prestasi berupa terkumpulnya piala dari ekstrakurikuler yang dikembangkan, melainkan juga meningkatnya nilai-nilai karakter dengan keterlibatan pembina dari luar sekolah khususnya para alumni. Hal itu juga pantas dipublikasikan sebagai bentuk penghargaan dan apresiasi terhadap perjuangan para siswa membela sekolah. Prestasi yang berhasil ditorehkan oleh siswa merupakan wujud keberhasilan guru dalam pembinaan siswa di sekolah (Widana et al., 2019).

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan bukti diatas maka dapat disimpulkan bahwa upaya meningkatkan prestasi SDN 01 Petanjungan melalui optimalisasi kegiatan ekstrakurikuler selama tiga tahun terakhir (akhir 2018–2020) dinyatakan berhasil. Hal ini dapat dilihat dari (1) peningkatan berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler di SDN 01 Petanjungan; (2) Peningkatan aktifitas pada jam-jam kegiatan ekstrakurikuler di SDN 01 Petanjungan; Terjadi peningkatan prestasi melalui perolehan medali atau tropi pada berbagai lomba dan kejuaraan di berbagai tingkat: dan (3) Serta terjadi peningkatan pamor dan nama baik sekolah di mata masyarakat. Dari hasil praktik baik ini saran yang dapat disampaikan bagi pemegang kebijakan di sekolah-sekolah agar bisa mengoptimalkan prestasi siswa sesuai kompetensinya baik akademik maupun non akademik, untuk kegiatan non akademik dapat dioptimalkan dengan kegiatan ekstrakurikuler yang di manajemen dengan baik sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa sekaligus prestasi sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abruzzo K.J. (2016). Does participation in extracurricular activities impact student achievement?. *Journal for Leadership and Instruction*, 15(1), 21-26. <https://eric.ed.gov/?id=EJ1097547>.
- Adiputri, R, D. (2019). Sistem Pendidikan Finlandia Catatan dan Pengalaman Seorang Ibu. Jakarta: Gramedia. <https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/7308/UU0202003.htm>.
- Fibrianto, A. S., & Bakhri, S. (2018). Pelaksanaan aktivitas ekstrakurikuler paskibra (pasukan pengibar bendera) dalam pembentuk karakter, moral dan sikap nasionalisme siswa sma negeri 3 surakarta. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 2(2), 75-93. <https://doi.org/10.21067/jmk.v2i2.1970>.
- Kemendikbud. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*.

- Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 958. Sekretariat Kemendikbud. Jakarta.
- Kemendikbud. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 tentang Pendidikan Kepramukaan Sebagai Ekstrakurikuler Wajib*. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 959. Sekretariat Kemendikbud. Jakarta.
- Pasaribu, A. (2017). Implementasi manajemen berbasis sekolah dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional di madrasah. *Jurnal EduTech*, 3(1), 12-34. <http://dx.doi.org/10.30596%2Fedutech.v3i1.984>.
- Putri, I. N. A. (2020). Manajemen kegiatan ekstrakurikuler robotik di sma negeri 28 jakarta. *iMProvement: Jurnal Ilmiah Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan*, 7(1), 117-124. <https://doi.org/10.21009/Improvement.071.10>.
- Raharjo, S. B. (2012). Evaluasi trend kualitas pendidikan di indonesia. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 6(2), 511-532. <https://doi.org/10.21831/pep.v16i2.1129>.
- Serena, A. A. (2020). Analisis pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di sma Negeri se-kabupaten kendal. *JPOS (Journal Power Of Sports)*, 3(2), (25-29), <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JPOS/article/view/7244>.
- Sudiarta, I. G. P., & Widana, I. W. (2019). Increasing mathematical proficiency and students character: lesson from the implementation of blended learning in junior high school in Bali. *IOP Conf. Series: Journal of Physics: Conf. Series*1317 (2019) 012118. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1317/1/012118>.
- Sumbung, E. (2020). Meningkatkan hasil belajar PPKN siswa kelas XII IPS 1 SMAN 1 Kuta Selatan tahun pelajaran 2019-2020 menggunakan model think pair share berbantuan kartu masalah. *Indonesian Journal of Educational Development*, 1(1), 104-111. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3760720>
- Suriansyah, A. & Aslamiah. Strategi kepemimpinan kepala sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat dalam membentuk karakter siswa. *Cakrawala Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, XXXIV(2), 234-247. <https://doi.org/10.21831/cp.v2i2.4828>.
- Tingkat, I. N. (2020). Optimalisasi pengembangan diri untuk mendongkrak prestasi (vokasional) sekolah. *Indonesian Journal of Educational Development*, 1(1), 1-12. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3760422>.
- Undang-undang RI No.20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Widana, I. W., Suarta, I. M., & Citrawan, I. W. (2019). Penerapan metode simpang tegar untuk meningkatkan kemampuan guru dalam

penulisan PTK dan artikel ilmiah. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(1), 365 - 375.
<https://doi.org/10.21067/jpm.v4i1.3016>.

Zulfiani, L. F. (2020). Pengaruh Ekstrakurikuler Bola Basket Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan: Teori dan Praktik*, 5(2), 36-39.
<https://doi.org/10.26740/jp.v5n2.p36-39>.